

ABSTRAK

Home Industri atau industri rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya. Jajan apon-apon atau di kenal dengan jaje kaok merupakan salah satu jajanan yang digemari oleh banyak orang. Apon-apon juga biasa disebut jajan rel karena bentuknya seperti rel kereta. Kue ini berbahan dasar tepung beras, tepung ketan, santan, garam dan lainnya yang dibuat dalam satu adonan. Masyarakat bisa membeli perkilo atau membeli dalam kemasan mika.

Keberadaan *home industri* di Kecamatan Sakra diharapkan dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah tersebut selain sektor pertanian, terutama dalam rangka peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat pedesaan. Seperti halnya di Desa Sakra terdapat industri rumah tangga yang mengolah makanan tradisional seperti Apon-apon, temerodok, dan Jaje Tarek yang dikenal sebagai jajan khas dari desa tersebut. Makanan tradisional ini berawal dari bisnis keluarga beberapa generasi dan akhirnya berkembang sebagai mata pencaharian penduduk desa.

Kegiatan *home industri* tentu saja tidak pernah lepas dari faktor internal maupun eksternal dalam pengembangan usaha tersebut agar tetap ada ditengah persaingan yang semakin ketat. *Home industri* apon-apon masih dihadapkan pada berbagai masalah yang dapat menyebabkan layak atau tidaknya diusahakan. Kendala yang umum dihadapi oleh usaha kecil adalah modal dan teknologi sehingga dapat mempengaruhi kelanjutan dan kualitas produk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya dan pendapatan *Home Industri* Jajan Apon-Apon di Desa Sakra Kecamatan Sakra kabupaten Lombok Timur, dan untuk mengetahui Kelayakan *Home Industri* Jajan Apon-Apon di Desa Sakra Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik kuesioner dan teknik wawancara langsung. Sedangkan penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling* (sengaja). Penelitian dilaksanakan di Desa Sakra kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan yang diterima pengusaha apon-apon di Desa Sakra sebesar Rp. 5.658.856 per bulan. Berdasarkan hasil analisis R/C Ratio 1,47, sehingga *Home Industri* Apon-Apon di Desa Sakra layak untuk diusahakan.

Kata kunci : Kelayakan, *Home Industri*, Jajan Apon-Apon